

Pelatihan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil (Si Apik) Dalam Rangka Umkm Naik Kelas Di Kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur

Nurminingsih, Dinni Agustin, Jenih
Universitas Respati Indonesia
nings@urindo.ac.id

Abstrak

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Masih banyak Usaha Mikro Kecil (UMK) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, mereka memang sulit mendapatkan kredit. Hal ini disebabkan ketiadaan standar akuntansi keuangan untuk UMK. Tujuan PKM adalah untuk membantu para pelaku UMK dalam menyusun dan membuat laporan keuangan melalui pelatihan yang menggunakan aplikasi dari *smart phone* sehingga memudahkan pelaku UMK dalam mempelajari dan menerapkan aplikasi tersebut untuk pelaporan keuangan usahanya. Peserta pelatihan adalah 25 orang pelaku usaha di Kelurahan Bambu Apus dengan metode webinar melalui Webinar dan Pendampingan secara online. Hasil PKM ini adalah terimplementasinya aplikasi pencatatanm keuangan Si Apik di android dan laporan neraca keuangan.

Kata Kunci : Aplikasi Pencatatan Keuangan, Si APIK, UMKM

Abstract

Accounting information plays an important role in achieving business success, including for small businesses. Accounting information can be a reliable basis for economic decision making in the management of small businesses, including market development decisions, pricing and others. There are still many Micro Small Enterprises (MSEs) that have not held a recording of their business financial statements. As a result, they find it difficult to get credit. This is due to the lack of financial accounting standards for MSEs. The purpose of PKM is to assist MSEs in preparing and making financial statements through training that uses applications from smart phones, making it easier for MSEs to learn and apply the latest applications for business financial reporting. The participants of the training were 25 business people in Bambu Apus Village with webinar methods through webinars and online mentoring. The result of this PKM is the implementation of Si Apik financial recording application on android and balance sheet statements.

Keywords: Financial Recording Application, Si APIK, UMKM

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 08 Desember 2020, Accepted 29 April 2021, Published 30 April 2021

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

Akuntansi dapat dilakukan secara sederhana selama tetap menggunakan azas akuntansi seperti faktual, pemisahan dan pengelompokan serta berkelanjutan. Karena tujuan akuntansi untuk memberikan laporan perkembangan kondisi sebuah usaha, maka seharusnya akuntansi dapat dilakukan dan diakses oleh pelaku usaha dengan mudah bukan malah sebaliknya membingungkan dan menyulitkan. Akuntansi sederhana yang diperlukan oleh usaha mikro kecil bisa dipetakan menjadi beberapa laporan saja sesuai dengan kondisi dan kebutuhan usaha tersebut. (1) Usaha pada kelompok awal yang masih berorientasi utama pada omset memerlukan Laporan Penjualan dan Laporan Keuangan Arus Kas. (2) Usaha pada kelompok stabil yang menjadi ukuran utama adalah Laba, maka memerlukan Laporan Keuangan Laba dan Rugi. (3) Sedang usaha pada tahap lebih mapan memiliki orientasi ukuran pertumbuhan adalah aset, maka memerlukan Laporan Keuangan Neraca.

Sistem Akuntansi dalam hal ini SI APIK akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMK/M, antara lain: (1) dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) dapat membuat anggaran yang tepat, (5) dapat menghitung pajak, dan (6) dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam

hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia.

1.2. Tujuan

Pelatihan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro dan Kecil (SI APIK) dalam Rangka UMKM Naik Kelas di Kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kapasitas pelaku usaha melalui intervensi berupa FGD dan pelatihan/pendampingan.
2. Meningkatkan kualitas pencatatan transaksi keuangan.
3. Meningkatkan kualitas pembuatan laporan keuangan.
4. Meningkatkan kualitas pembuatan analisa sederhana terhadap laporan keuangan.
5. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android.

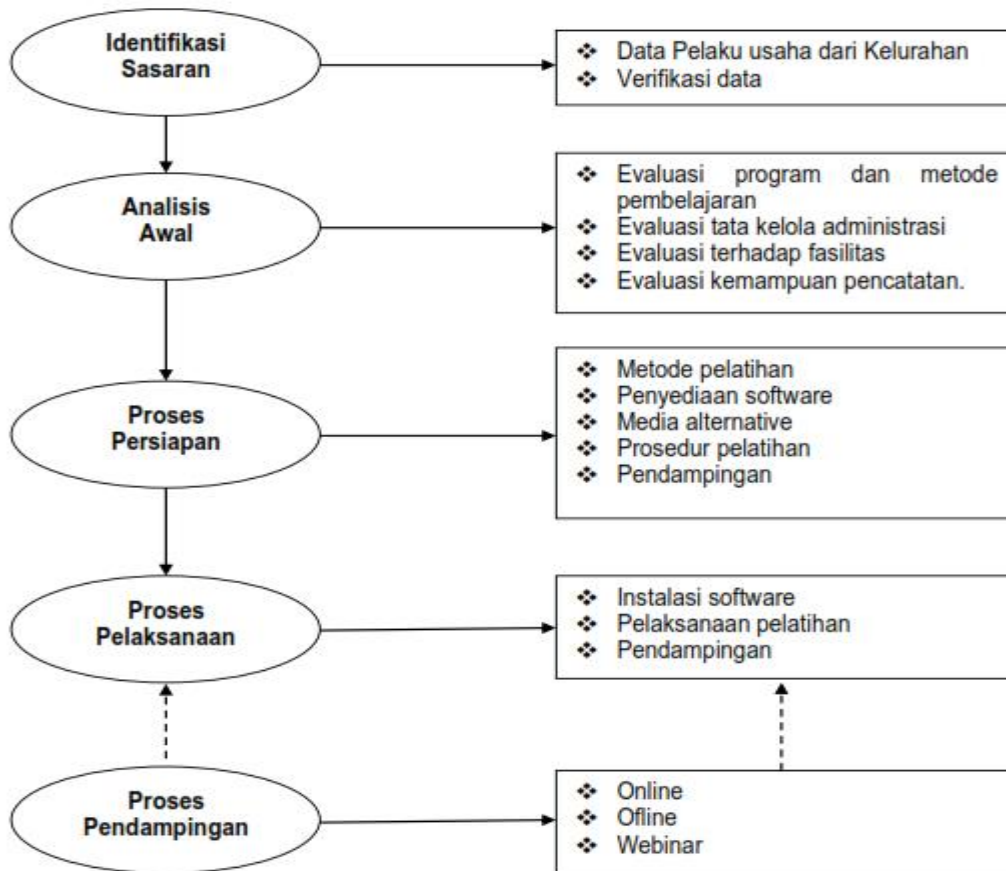
2. METODE

Pelaksanaan PKM menggunakan metode pendampingan, *Focus Group Discussion* (FGD), *online* maupun *offline* dan webinar. Mitra pelatihan (pelaku usaha UMK) akan diedukasi dan dilakukan pendampingan dengan cara daring maupun dikunjungi oleh tim pengabdian sesuai bidang yang dibutuhkan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan. Materi pelatihan yang akan diberikan antara lain :

1. Pelatihan dan pembinaan pencatatan transaksi keuangan.
2. Pelatihan dan pembinaan pembuatan laporan keuangan.
3. Pelatihan dan pembinaan analisa sederhana terhadap laporan keuangan.
4. Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses persiapan penekanan kegiatan adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi yang ada di mitra meliputi proses pembelajaran, sistem pengelolaan administrasi keuangan, fasilitas perusahaan dan kemampuan pencatatan transaksi keuangan

terutama dalam hal pemanfaatan software berbasis Android. Desain skema kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 : Desain skema kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Gambar diolah, (2020)

2.2. Waktu dan tempat pelaksanaan

Webinar dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Agustus 2020 pukul 13.00-15.00 WIB. Target Peserta PKM adalah orang 25 UMKM Bambu Apus disamping peserta umum yang mengikuti sejumlah 579 pengunjung secara online melalui zoon dan youtube, dimana target peserta terpenuhi.

Tempat pelaksanaan webinar bagi narasumber dilaksanakan di kampus Universitas Respati Indonesia dengan tetap memberlakukan jarak fisik, sedangkan bagi peserta mengikuti dari tempat masing-masing.

2.3. Tahapan Pelaporan

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat maka Pembuatan Laporan merupakan kegiatan akhir untuk dapat merangkum hasil kegiatan serta rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan sebagai hasil pelatihan.

3. HASIL KEGIATAN

3.1. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Beberapa faktor pendukung yang sangat menentukan keberhasilan program pengabdian, pertama, tim pelaksana yang kompeten, partisipasi peserta dan masyarakat. Faktor pendukung yang kedua adalah adanya dukungan yang kuat dari beberapa pihak pemerintah dalam hal ini kelurahan Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur yang terlibat pada kegiatan pelatihan. Faktor pendukung yang ketiga adalah partisipasi dan keterlibatan para peserta dalam hal ini pelaku UMK dan UMKM sehingga dapat terjadi saling belajar di antara para peserta program. Adapun faktor pendukung yang terakhir adalah fasilitas, sarana prasarana pendukung dari institusi maupun Masyarakat.

3.2. Evaluasi Pelaksanaan Program

Penilaian pelatihan meliputi: pencapaian tujuan, dan metode pelatihan. Penyelenggaraan pelatihan meliputi: keseluruhan penyelenggaraan, ruangan dan fasilitas, hidangan, dan waktu atau jadwal yang disediakan. Untuk peserta evaluasi dilakukan dengan pengamatan terhadap kehadiran, partisipasi, antusiasme, dan hasil berupa pembuatan laporan keuangan dengan SI APIK.

Tabel 3.1. Kepuasan Peserta Program Pengabdian

No	Pernyataan	Skor Prosentase							
		1	%	2	%	3	%	4	%
1	Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat	0	0	0	0	10	40	15	60
2	Kerjasama pengabdian dengan Masyarakat	0	0	0	0	7	28	18	72
3	Memunculkan aspek pemberdayaan Masyarakat	0	0	0	0	5	20	20	80
4	Meningkatkan motivasi masyarakat untuk berkembang	0	0	0	0	3	12	22	88
5	Sikap/perilaku pengabdian di lokasi Pengabdian	0	0	0	0	2	8	23	92
6	Komunikasi/koordinasi LPPM dengan penanggungjawab lokasi pengabdian	0	0	0	0	1	4	24	96
7	Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan kegiatan masyarakat	0	0	0	0	5	20	20	80
8	Kesesuaian keahlian pengabdian dengan kegiatan pengabdian	0	0	0	0	4	16	21	84
9	Kemampuan mendorong kemandirian/swadaya masyarakat	0	0	0	0	2	8	23	92
10	Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan masyarakat	0	0	0	0	6	24	19	76

3.3. Solusi dan Tindak Lanjut

Solusi dan tindak lanjut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dapat dilakukan :

Tabel 4 : Solusi dan Tindak Lanjut

No	Solusi	Tindak Lanjut
1	Memperbaiki proses PKM	Tindak lanjut proses PKM yang diberikan kepada pelaku usaha dengan cara pendampingan online dan offline
2	Keaktifan	Tindak lanjut keaktifan pelaku usaha dengan cara memotivasi dan memberikan semangat belajar sehingga pelaku usaha diharapkan aktif dan secara kolaborasi berproses memahami materi yang disampaikan pengabdian sebagai fasilitator dengan cara
3	Kemudahan Materi	Tindak lanjut dengan membuat Buku Saku berupa materi pelatihan sistem pencatatan keuangan yang sederhana, cepat dan mudah.
4	Evaluasi	Tindak lanjut dengan membuat Angket Kepuasan Peserta Program Pengabdian dengan cara menyiapkan dan melaksanakan evaluasi program secara menerus, sehingga kemajuan pencapaian tujuan program pengabdian dapat termonitor, dan tim melakukan perbaikan bila terdapat hambatan dalam pelaksanaan program pengabdian.

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui intervensi berupa pelatihan *online* dan *offline* juga pendampingan.
2. Terdapat peningkatan kualitas pencatatan transaksi keuangan.
3. Terdapat peningkatan kualitas pembuatan laporan keuangan.
4. Terdapat peningkatan kualitas pembuatan analisa sederhana terhadap laporan keuangan.
5. Terdapat peningkatan kemampuan pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. SI APIK, <https://studylibid.com/doc/662282/sistem-aplikasi-pencatatan-informasi-keuangan--si-apik->
- BPS DKI Jakarta, <https://jaktimkota.bps.go.id/subject/12/kependudukan>
- Rahman, Arief. 2008. Klasifikasi UKM. Online (<http://infoukm.wordpress.com>) diakses 15 Januari 2014
- <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan>
- <https://goukm.id/apa-itu-ukm-umkm-startup/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017. Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Mikro, Kecil dan Menengah
- Megginson, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Megginson. 2000. Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook. Third Ed. Irwin McGraw-Hill. Boston
- Mulyadi, 2008. Sistem Akuntansi edisi 3, Salemba Empat, Jakarta
- Reni Farwitawati, 2018, Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Sembadha, Volume 01, Edisi 01, Penerbit PKN STAN Press.
- Undang-undang Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995 dalam Undang-Undang Perpajakan